

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Transjakarta Evaluasi 59 Bus Kopaja

Tidak semua bus Kopaja memiliki standar sesuai dengan ketentuan Transjakarta.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA – PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) tengah memeriksa secara menyeluruh 59 unit bus Minitrans bermerek Isuzu yang dioperasikan Koperasi Angkutan Jakarta (Kopaja). Pemeriksaan ini dilakukan setelah satu unit di antaranya terbakar di Jalan Basuki Rahmat, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, pada Sabtu lalu.

“Maksimal tiga hari pengecekan itu tuntas,” ujar Direktur Utama Transjakarta, Agung Wicaksono, kemarin.

Bus Minitrans yang terbakar itu bernomor KAJ 160 dengan rute Kampung Melayu-Pulogebang. Bus tengah membawa 25 penumpang saat peristiwa itu terjadi. Para penumpang panik dan berloncatan keluar dari bus ketika asap tebal muncul.

Agung mengungkapkan, bus yang terbakar

“Mereka terburu-buru (menyediakan bus), sehingga tidak semua bus sesuai dengan standar Transjakarta.”

Achmad Izzul Waro
Direktur Pelayanan dan Pengembangan Transjakarta.

tidak memenuhi standar Transjakarta. Bus itu sudah dioperasikan secara reguler sebelum Kopaja dan Transjakarta menandatangani kerja sama pada 2015. “Ini bus Kopaja reguler yang diberi AC (penyejuk udara) kemudian diintegrasikan dengan Transjakarta,” katanya.

TEMPO/AMSTON PROBEL



Agung Wicaksono.

Direktur Pelayanan dan Pengembangan Transjakarta, Achmad Izzul Waro, menjelaskan pada 2015 Kopaja dan Transjakarta menyepakati kontrak kerja sama pengoperasian 320 bus ukuran sedang. Saat itu, Kopaja hanya memiliki waktu satu bulan untuk menyediakan 320 bus.

Walhasil, selain membeli bus baru, Kopaja memodifikasi bus-bus lama untuk bisa memenuhi jumlah unit sesuai dengan kontrak. “Mereka terburu-buru (menyediakan bus), sehingga tidak semua bus sesuai dengan standar Transjakarta,” kata Izzul.

Izzul mengatakan, kontrak kerja sama antara Kopaja dan Transjakarta memang masih memiliki kekurangan. Di antaranya tentang perawatan 320 bus yang dilakukan hanya melalui supervisi dari APM. Padahal, dalam kontrak kerja sama dengan operator lain, perawatan bus wajib melalui APM.

Izzul berharap pelayan-

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Transjakarta Evaluasi 59 Bus Kopaja

an tidak akan terganggu meski 59 bus Kopaja diistirahatkan untuk diperiksa. Transjakarta, kata Izzul, akan mengerahkan armada lain untuk melayani rute-rute yang kosong. Namun ia tidak menjelaskan secara rinci berapa bus yang siap dioperasikan. "Kami upayakan minimal bisa meng-cover 50 persen dari yang di-grounded," katanya.

Dampak lain dari evaluasi itu, kata Izzul, masyarakat terpaksa menunggu bus lebih lama dari biasanya. Contohnya, sementara waktu tunggu bus Kopaja biasanya sekitar tiga menit, selama evaluasi berjalan waktu tunggu menjadi empat menit.

Pelaksana tugas Direktur Teknik Transjakarta, Welfizon Yuza, menjelaskan hingga kemarin telah memeriksa 19 dari 59 bus Kopaja dengan merek Isuzu itu. "Besok (hari ini) bisa sudah jalan, biar layanan pada masyarakat tidak ter-lalu terganggu," katanya.

Ketua Umum Kopaja, Asyari Ilyas, membe-

narkan tidak semua bus Minitrans memenuhi standar Transjakarta. Dari 320 bus, sebanyak 120 unit diproduksi pada 2012-2014 dan telah beroperasi sebelum bergabung dengan Transjakarta. "Karena saat itu kami diminta segera bergabung dengan Transjakarta," ujarnya.

Juru bicara Kopaja, Malvin Baringbing, mengakui adanya kesalahan saat perawatan yang dilakukan montir pada Jumat malam lalu. Menurut dia, seharusnya mekanik tidak boleh mengganti onderdil pada malam hari karena tidak ada pendampingan dari APM.

Malvin berharap Transjakarta bisa segera merampungkan pemeriksaan terhadap 59 bus itu. Sebab, semakin lama pemeriksaan, bus Kopaja tidak bisa beroperasi dan denda yang dikenakan oleh Transjakarta terus bertambah. "Kalau stop operasi juga kami kehilangan pendapatan," ujarnya.

● IMAM HAMDI

Bus Lama yang Terbakar

PELAKSANA tugas Direktur Teknik Transjakarta, Welfizon Yuza, mengatakan penyebab terbakarnya bus Minitrans bernomor KAJ 160 itu adalah korsleting di rangkaian penyejuk udara. "Titik api disebabkan oleh prosedur yang tidak tepat saat mekanik memasang onderdil AC," katanya, kemarin.

Welfizon menjelaskan, pada Jumat lalu, sopir bus mengeluh penyejuk udara bus kurang dingin. Mekanik Kopaja kemudian mengganti onderdil AC pada malam hari dan tanpa didampingi agen pemegang merek (APM). Padahal prosedur penggantian AC itu harus didampingi APM.

Juru bicara Kopaja, Malvin Baringbing, menjelaskan bus yang terbakar adalah bagian dari 120 bus yang telah dimodifikasi agar bisa bergabung dengan Transjakarta. "Itu memang bus lama yang dimodifikasi," katanya.

Berikut ini sejumlah peristiwa terbakarnya bus Transjakarta.

No	Kejadian	Keterangan
1	20 Juli 2019	Bus Minitrans operator Kopaja terbakar di Jalan Basuki Rahmat.
2	18 Februari 2019	Bus Transjakarta terbakar di kawasan Pasar Baru, Jakarta Pusat.
3	1 Desember 2016	Bus Transjakarta gandeng bermerek Ankai terbakar di dekat Halte Cawang BNN.
4	1 September 2015	15 bus Transjakarta terbakar di Terminal Rawa Buaya. Api berasal dari salah satu bus dan menyambar bus lainnya yang tengah parkir.
5	18 Juli 2015	Bus Transjakarta terbakar di Halte Stasiun Jatinegara 2.

● GANGSAR PARIKESIT | IMAM HAMDI